

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

3.1.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan penelitian komunikasi dengan metode penelitian kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan metode kualitatif.

Metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2009:3).

Sedangkan bagi Sugiyono metode kualitatif memusatkan pada proses bukan pada hasil. Titik pusat pada hasil dari metode ini yaitu mendapatkan makna yang sebenarnya dibalik data yang nampak.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2013:3).

Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti adalah sebuah teks, maka pisau yang akan membedah teks ini yaitu analisis wacana kritis. Peneliti memilih analisis wacana Norman Fairclough, karena analisis Norman Fairclough beranggapan bahwa wacana yang hadir didalam sebuah media merupakan hasil dari representasi lingkungan masyarakat.

Selain itu, Analisis wacana Norman Fairclough didasarkan pada pertanyaan besar, bagaimana menghubungkan teks yang mikro dengan konteks masyarakat yang makro. Model Fairclough membagi dalam tiga dimensi yaitu teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice*. Dalam penelitian ini Peneliti akan menggunakan ketiga dimensi tersebut untuk diterapkan kedalam analisis penelitian. Bagi Peneliti ketiga dimensi saling berkaitan satu sama lain dalam menunjang hasil dari analisis yang akan dilakukan oleh Peneliti.

Dari segi teks, Peneliti akan membedah isi teks dengan melihat dari segi *representasi*; bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan atau apapun ditampilkan dan digambarkan dalam teks, *relasi*; bagaimana hubungan antar wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks dan *identitas*; bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

Dari segi *discourse practice*, Peneliti akan memusatkan perhatian pada bagaimana produksi dan konsumsi teks dilakukan. Pada produksi teks Peneliti akan melihat hal-hal yang mampu mempengaruhi suatu tulisan hingga lolos dalam perdebatan di meja redaksi. Proses produksi sangat berpengaruh dalam pembentukan sebuah tulisan karena setiap media memiliki pola dan rutinitas yang berbeda. Sedangkan, konsumsi teks mencakup bagaimana khalayak atau partisipan pembaca Majalah Femina yaitu wanita yang memiliki kisaran umur 25 hingga 35 tahun mampu menginterpretasikan, merespon, membicarakan dan mendiskusikan tulisan tersebut.

Dan yang terakhir *sociocultural practice*, secara tidak langsung dimensi ini sangat mempengaruhi dimensi *discourse practice*. Peneliti akan mengkaitkan penelitian ini dengan konteks tipe pria ideal yang telah tertanam dimasyarakat saat ini dengan wacana pria ideal yang dihadirkan oleh Majalah Femina. Karena, asumsi bahwa konteks sosial yang ada diluar media sangat mempengaruhi pada bagaimana wacana yang muncul disebuah media. Selain itu, *sociocultural practice* lebih menggambarkan bagaimana kekuatan-kekuatan yang ada di masyarakat dalam memaknai dan menyebarkan ideologi yang dominan kepada masyarakat lain.

Analisis wacana kritis termasuk dalam kategori paradigma kritis. Paradigma ini percaya bahwa media adalah sarana di mana kelompok dominan dapat mengontrol kelompok yang tidak dominan bahkan memarginalkan mereka dengan menguasai dan mengontrol media. Salah satu sifat dasar dari teori kritis adalah selalu curiga dan mempertanyakan kondisi masyarakat dewasa ini.

3.2 Subjek – Objek, Wilayah Penelitian, dan Sumber Data

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengambil satu artikel yang terdapat di rubrik utama Majalah Femina edisi tahunan 2015. Artikel itu berjudul “Evolusi Pria Ideal”. Dalam artikel ini Majalah Femina mencoba untuk membahas wacana evolusi pria ideal dari setiap generasi.

3.2.2 Objek Penelitian

Majalah Femina adalah majalah perempuan sejak 18 September 1972. Lahir ditangan tiga perempuan yaitu Mirta Kartohadiprodjo, Widarti Gunawan dan Atika Makarim, hingga saat ini Majalah Femina masih menjadi majalah perempuan yang aktif dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan perempuan. Kini Majalah Femina berdiri di bawah naungan Femina Group, sebuah penerbitan majalah yang banyak menerbitkan majalah gaya hidup dan wanita yang cukup termuka di Indonesia.

Sejak awal, Majalah Femina ditujukan khusus bagi perempuan. Target pembaca majalah ini adalah perempuan dari kelas sosial menengah dengan pendidikan setidaknya SMA. Target utamanya adalah ibu-ibu muda dan wanita karier kelas menengah. Namun perempuan dengan profesi apapun dapat membaca majalah ini. Femina memiliki tujuan yaitu sebagai bahan bacaan pengisi waktu luang yang informatif, menghibur, menginspirasi, memicu kreativitas, memperluas wawasan dan pandangan serta menyajikan berita-berita ringan dalam bentuk yang ringan pula⁸.

Majalah Femina memiliki susunan organisasi redaksi, sebagai berikut;

Pimpinan Redaksi dan Pemimpin Komunitas

Petty S. Fatimah

(petty.fatimah@feminagroup.com)

FEATURE

Redaktur Pelaksana: Argarini Devi, Yoseptin Pratiwi

Redaktur Eksekutif: Ficky Yusrina, Rully Larasati, Faunda Liswijayanti, Eka Januwati

⁸ www.anneahira.com/majalah-femina.htm

Redaktur Senior: Naomi Jayalaksana, Nuri Fajriati, Rahma Wulandari, Primarita S. Smita

Redaktur Madya: Reynette Fausto, Daria Rani Gumulya

Redaktur: Rizka Azizah, Woro Hartari Trianti, Ayu Widya Swaraswati.

MODE DAN KECANTIKAN

Redaktur Pelaksana: Anggia Hapsari

Redaktur Eksekutif: Mira Monika, Canti Sari

Redaktur Madya: Adinda tri Wardhani

Redaktur: Ivana Sitanggang, Aulia Fitrisari, Deary Erstafloria, Annabella Siahaan, Felicia

BOGA

Redaktur Senior: Berlianti Savitri

Redaktur: Valentina Limbong, Aria Novitasari, Isyana Atiningmas, Abdul Asykur

Kontributor Tetap: Trifitria S. Nuragustina

Dapur Uji: Nani Bagus (**Manager Pelaksana**)

KOMUNITAS

Community Development Manager: Dewi Assaad
(dewi.assaad@feminagroup.com)

Koordinator Acara Femina: Novi Susanti

Kontak Femina (kontak@femina.co.id)

ARTISTIK

Art Director: Melyan

Senior: Anastasia Janet Gunawan, Seilly Setiawati

Artistik: Rizki Diani, Dardanella Purba, Irna Yerminda, Sehila R. Nasution, Dhoni Mahardika

Produksi: Hepta Harir (**Manajer Produksi**), Zamroni Fahmi, Arie Setiawan, Dani Bardan (iklan)

FOTOGRAFER

Editor: Wijayanti Kusumawardini, Denny Herliyanso, Honda Tranggono

Junior Editor: Dhany Indrianto

Senior: Harry Hikmatullah, Jane Djuarahadi

Madya: Irvan Arryawan, Dachri M.S, Suryo, Tanggono, Hermawan, Dennie Ramon

Fotografer: Priscillia, Jennifer Antoinette, Budi Haryanto

Koordinator: Ermina Simanjuntak

REDAKTUR BAHASA: Suhartati

DOKUMENTASI: Alfie Yulizar

SEKRETARIS REDAKSI: Ratnasanti Sulistyorini

IKLAN

Account Director: Erlinda L. Gutami (erlinda.gutami@feminagroup.com)

Senior Advertising Manager: Dian Permatasari
(dian.permatasari@feminagroup.com)

Junior Advertising Manager: Rizqoh (inda.rizqoh@feminagroup.com)

Executive: Shendy Alifya, Okto Rohyadi, M. Ramadhian Kamil

AKTIVASI

Promotion Executive: Rizky Ardian

PEMASARAN

Corporate Marketing Manager: Risang B. Dhananto
(risang.dhananto@feminagroup.com)

Junior Marketing Manager: Effendi (gricia.effendi@feminagroup.com)

RISET

Manager: Ella Sugiyanto

PUSAT KREATIF FEMINA

General Manager: Sagita Utama

Account Manager: Ria Larasati (ria.larasati@feminagroup.com)

Client Service Director: Rosa Pratiwi (rosa.pratiwi@feminagroup.com)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian adalah seluruh fakta dan informasi yang dapat dijadikan instrumen penelitian. Menurut jenisnya, data dalam penelitian ini dikategorisasikan dalam dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari artikel yang terdapat dalam rubrik utama Majalah *Femina* edisi tahunan 2015 berjudul “Evolusi Pria Ideal”. Sedangkan data sekunder berasal dari literasi buku, pemberitaan di media, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1. Analisis teks

Kegiatan analisis teks merupakan kegiatan menganalisis objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis artikel yang terdapat dalam rubrik utama Majalah *Femina* edisi tahunan 2015 berjudul “Evolusi Pria Ideal” dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013:72). Adapun daftar narasumber yang akan dilakukan oleh Peneliti untuk penelitian ini yaitu;

- a. Primaritas S. Smita: Primaritas menjadi narasumber utama dalam penelitian ini karena Ia sebagai penulis artikel “Evolusi Pria Ideal” di Majalah Femina.
- b. Konsumen atau Pembaca Majalah Femina edisi tahunan 2015: Peneliti memilih pembaca Majalah Femina edisi tahunan 2015 sebagai narasumber kedua karena Pembaca merupakan elemen diluar teks yaitu sebagai konsumen teks yang akan membantu Peneliti dalam melengkapi temuan penelitian.

3. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan segala literasi, buku, dan sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian tersebut terdapat beberapa teknik uji keabsahan data. Salah satunya yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2009:178).

Untuk penelitian ini, Peneliti menggunakan tiga teknik pemeriksaan dalam uji keabsahan data model Denzim (1978) yaitu *metode, sumber dan teori*;

1. **Triangulasi metode:** melakukan perbandingan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu Peneliti dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mendapatkan

informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan dapat memperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

2. **Triangulasi sumber data:** menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa terlibat langsung sebagai *participant observation*, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
3. **Triangulasi teori:** hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau gagasan. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias subjektif Peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman atas hasil yang telah diperoleh⁹.

⁹ rajawaligarudapancasila.blogspot.com. Tanggal *posting* Senin, 19 September 2011.